

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Emzir (2009, p.3), penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Oleh karena itu, suatu metode diperlukan dalam sebuah penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk memecahkan suatu masalah sehingga dapat menyusun laporan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini merupakan analisis pragmatik yang mencakup penganalisisan prinsip-prinsip kooperatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dengan subjek semua lirik lagu dalam film animasi berbahasa Prancis yang dinyanyikan Camille Delmais.

Ada tiga alasan menurut Zed (2004), mengapa menggunakan penelitian pustaka saja, yaitu :

- 1) pertama, persoalan penelitian tersebut hanya bisa dijawab melalui penelitian pustaka dan sebaliknya tidak mungkin mengharapkan datanya dari riset lapangan. Studi sejarah umumnya menggunakan metode *library research*, selain itu penelitian studi agama dan sastra juga menggunakan metode ini,
- 2) kedua, studi pustaka diperlukan sebagai salah satu tahap tersendiri, yaitu studi pendahuluan (*preliminary research*) untuk memahami lebih dalam gejala baru yang tengah berkembang di lapangan atau dalam masyarakat. Ahli kedokteran atau biologi, misalnya, terpaksa melakukan riset pustaka untuk mengetahui sifat dan jenis-jenis virus atau bakteri penyakit yang belum dikenal,
- 3) ketiga, data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalannya. Bukankah perpustakaan merupakan tambang emas yang sangat kaya untuk riset ilmiah. Informasi atau data empiris yang telah dikumpulkan orang lain, berupa laporan hasil penelitian atau laporan-laporan resmi, buku-buku yang

tersimpan dalam perpustakaan tetap dapat digunakan oleh periset perpustakaan.

Empat ciri utama studi perpustakaan menurut Zed:

- 1) peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya,
- 2) data pustaka bersifat ‘siap pakai’ (*ready made*). Artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan,
- 3) data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan,
- 4) kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis atau tetap.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Martono (2011, p.74) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lirik *soundtrack* berbahasa Perancis yang ada di dalam film animasi.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2011: 74). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua lirik *soundtrack* berbahasa Perancis yang diciptakan khusus untuk film animasi *Ratatouille* dan *Le Petit Prince*.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, p.38). Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independent, dan variabel dependent. Menurut Alhamda (2016, p.93), variabel independent sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent, sedangkan variabel dependent atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dari pemaparan tersebut, di dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel bebas, variabel bebas tersebut adalah seluruh *soundtrack* film animasi berbahasa Perancis yang diciptakan khusus untuk film *Ratatouille* dan *Le Petit Prince*.

### 3.4 Definisi Operasional

#### 3.4.1 Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penulis menyimpulkan bahwa analisis juga merupakan pemecahan persoalan yang sudah diduga kebenarannya.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti melakukan penyelidikan yang dilakukan berupa kajian aspek kooperatif dalam lagu *Le Festin*, *Suis-Moi*, *Équation*, dan *Le Tour de France en Diligence*.

#### 3.4.2 Lirik Lagu

Lirik lagu adalah suatu ekspresi perasaan atau pikiran seseorang yang dikemas dalam bentuk lagu dengan melodi yang disesuaikan, sehingga pendengar terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.

Lirik lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh lirik lagu berbahasa Perancis dalam *soundtrack* film animasi *Ratatouille* dan *Le Petit Prince*.

### 3.4.3 *Soundtrack* Film Animasi yang Dinyanyikan Camille Dalmais

Film animasi adalah serangkaian bahasa yang dikemas dalam bentuk suara, yang menceritakan kisah dalam sebuah gambar bergerak. Film animasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Ratatouille* dan *Le Petit Prince*.

*Soundtrack* adalah lagu pengiring sebuah film. *Soundtrack* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah iringan lagu berbahasa Perancis dalam film *Ratatouille* dan *Le Petit Prince* yang dinyanyikan oleh Camille Dalmais, yaitu *Le Festin*, *Suis-Moi*, *Équation*, dan *Le Tour Effeil en Diligence*.

### 3.4.4 Prinsip-Prinsip Kooperatif

Prinsip-Prinsip Kooperatif atau prinsip kerjasama bisa disebut juga dengan maxim. Teori prinsip kerjasama yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Grice (1975), yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mengukur data dengan tepat, dibutuhkan alat untuk melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati secara spesifik, fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2012, p.102).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data berdasarkan analisis prinsip-prinsip kerjasama. Tutaran-tutaran (lirik) akan dikaji dari konteks atau latar belakang tuturannya (skenario film), kemudian diartikan dan diinterpretasikan berdasarkan maksim yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Hal tersebut akan dijabarkan melalui sebuah tabel yang disebut dengan kartu data.

Kartu data tersebut merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis maksim dalam lirik *Le Festin*, *Suis-Moi*, *Équation*, dan *Le Tour de France en Diligence*, Instrumen ini divalidasi oleh *Expert Judgement*, di samping dua pembimbing. Berikut ini merupakan kartu data yang akan digunakan untuk menganalisis prinsip kerjasama dalam lirik yang menjadi objek:

#### 1. Maksim Kuantitas

Berdasarkan teori Grice (1975), dalam berkomunikasi, hendaknya penutur berbicara seperlunya, sesuai yang dibutuhkan. Kartu dibawah ini merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis maksim kuantitas,

**Tabel 3.1 Kartu Data Maksim Kuantitas**

<b>Lirik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Berlebihan / Kurang</b>	<b>Alasan</b>

**Interpretasi:**

.....

**Keterangan:**

- Lirik/Ungkapan : Lirik yang menjadi objek penelitian.
- Cukup : menandai bait dalam lirik yang menginformasikan filmnya  
dengan seperlunya dengan tanda (√).
- Berlebihan/Kurang: menandai bait dalam lirik yang menginformasikan filmnya  
dengan berlebihan atau lirik dengan informasi yang kurang dari seperlunya dengan tanda (√).
- Alasan : penjelasan mengenai latar belakang peneliti menganggap lirik tersebut cukup atau berlebihan.
- Interpretasi : kesimpulan mengenai sesuai atau tidak sesuainya lirik tersebut dengan film ditinjau dari segi maksim kuantitas.

**2. Maksim Kualitas**

Berdasarkan teori Grice (1975), dalam berkomunikasi, hendaknya penutur berbicara dengan benar, yang kebenarannya dapat dibuktikan secara memadai. Kartu dibawah ini merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis maksim kualitas,

**Tabel 3.2 Kartu Data Maksim Kualitas**

Lirik	Benar	Tidak Benar	Bukti Kebenaran/ Ketidakbenaran

**Interpretasi:**

.....

**Keterangan:**

- Lirik : diisi dengan teks asli dalam lirik tersebut.
- Benar : menandai bait dalam lirik yang kebenarannya dapat dibuktikan melalui film dengan tanda (√).
- Tidak Benar : menandai bait dalam lirik yang kebenarannya dapat dibuktikan melalui film dengan tanda (√).
- Bukti : deskripsi kebenaran atau ketidak benaran yang dapat dibuktikan melalui film.
- Interpretasi : penjelasan mengenai sesuai tidaknya lirik dengan film ditinjau dari segi maksim kualitas.

### 3. Maksim Relevansi

Berdasarkan teori Grice (1975), dalam berkomunikasi, hendaknya penutur berbicara dengan relevan. Kartu dibawah ini merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis maksim relevansi,

Lirik/Ungkapan	Relevan	Tidak Relevan	Alasan

**Tabel 3.3 Kartu Data Maksim Relevansi**

**Interpretasi:**

.....

**Keterangan:**

- Lirik/Ungkapan : diisi dengan lirik yang menjadi objek penelitian.
- Relevan : menandai bait dalam lirik yang relevan dengan film dengan tanda (√).
- Tidak Relevan : menandai bait dalam lirik yang tidak relevan dengan film dengan tanda(√).
- Alasan : penjelasan mengenai latar belakang peneliti menganggap lirik tersebut relevan atau tidak relevan dengan film.
- Interpretasi : kesimpulan mengenai sesuai atau tidak sesuainya lirik tersebut dengan film ditinjau dari segi maksim relevansi.

**4. Maksim Cara**

Berdasarkan teori Grice (1975), dalam berkomunikasi, hendaknya penutur berbicara secara lugas. Kartu dibawah ini merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis maksim cara,

**Tabel 3.4 Kartu Data Maksim Cara**

Lirik	Lugas	Tidak Lugus	Alasan

**Interpretasi:**

.....

**Keterangan :**

- Lirik/Ungkapan : Lirik yang menjadi objek penelitian.
- Lugus : menandai bait dalam lirik yang menginformasikan filmnya

- secara lugas dengan tanda (√).
- Tidak Lugas : menandai bait dalam lirik yang menginformasikan filmnya
- dengan tidak lugas dengan tanda (√).
- Alasan : penjelasan mengenai latar belakang peneliti menganggap lirik tersebut lugas atau tidak lugas.
  - Interpretasi : kesimpulan mengenai sesuai atau tidak sesuai lirik tersebut dengan film ditinjau dari segi maksim cara.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis karena tujuan sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono 2012: 224). Dalam kajian linguistik, sumber data dapat berupa lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini, teori-teori yang relevan dikumpulkan sebagai acuan dasar penelitian, serta dilakukan teknik simak catat.

#### 3.6.1 Studi Pustaka/Studi Dokumentasi

Sebagai acuan dasar penelitian, peneliti mencari dan mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Peneliti juga mengkaji buku sumber, jurnal, situs, artikel, makalah, dan penelitian sebelumnya. Kemudian, peneliti mengumpulkan data mengenai prinsip-prinsip kooperatif yang dilakukan oleh penulis lirik lagu *soundtrack* film yang dijadikan objek penelitian.

#### 3.6.2 Teknik Simak Catat

Data Dikumpulkan dengan cara menyimak dan mencatat lirik *Le Festin*, *Suis-Moi*, *Équation*, dan *Le Tour Effeil en Diligence*, dan mencocokkannya dengan dialog, adegan atau alur cerita film “*Le Petit Prince*” dan “*Ratatouille*”. Kemudian, peneliti mengolah data tersebut pada tabel instrumen yang sudah dijelaskan sebelumnya.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Beberapa langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) menentukan fokus penelitian

Menentukan rumusan masalah penelitian yang berfokus pada prinsip-prinsip kooperatif,



2) peninjauan pustaka

peninjauan pustaka dilakukan agar peneliti mendapat banyak referensi yang berkaitan dengan analisis prinsip-prinsip kooperatif,

3) pengumpulan dan pengolahan data

Peneliti mengumpulkan data lirik dan mencocokkannya dengan adegan, alur cerita, maupun dialog yang ada dalam film *Ratatouille* dan *Le Petit Prince* dengan cara memahami isi cerita film dan menyimak serta memahami lirik lagu lagu *Le Festin*, *Suis-Moi*, *Équation*, dan *Le Tour de France*, *En Diligence* agar dapat menemukan berbagai informasi yang relevan dengan film,

4) analisis data

Peneliti melakukan analisis *soundtrack* dengan menggunakan teori-teori yang relevan dan tabel instrumen,

5) membuat kesimpulan

Setelah melakukan pengelompokan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta memberikan rekomendasi atau saran untuk penelitian selanjutnya yang relevan.